

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH BUMI PANUA
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh
ALEN DAMA
E1119115

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO**

2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH BUMI PANUA KABUPATEN POHUWATO**

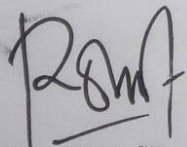
Oleh

**ALEN DAMA
E1119115**

SKRIPSI

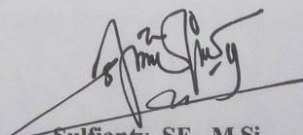
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dan Telah di Setujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 16 Juni 2022

PEMBIMBING I



Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si
NIDN : 09 140279 02

PEMBIMBING II



Sulfianty, SE., M.Si
NIDN : 09 030984 03

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BUMI PANUA KABUPATEN POHUWATO

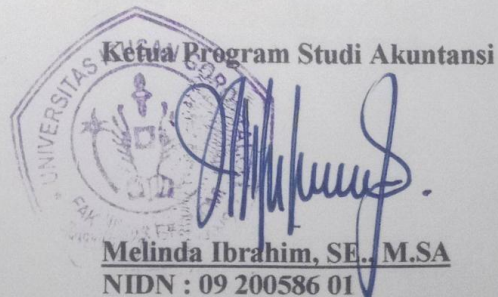
Oleh

ALEN DAMA
E1119115

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Purnama Sari, SE., M.Si
(Ketua Penguji)
2. Kartini Muslimin, SE., M.Ak
(Anggota Penguji)
3. Taufik Udango, SE., M.Ak
(Anggota Penguji)
4. Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si
(Pembimbing Utama)
5. Sulfianty, SE., M.Si
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 16 Juni 2022
Yang Membuat Pernyataan



ABSTRAK

ALEN DAMA.E1119115.FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT BUMI PANUA KABUPATEN POHUWATO

Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Untuk mengetahui seberapa besar Program Pendidikan dan Pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi berganda melalui pendekatan kuantitatif yang disajikan secara deskriptif. Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 45 orang dan teknik pengambilan sampel yaitu Simple random sampling, Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan menggunakan kuesioner, dan metode analisis data yang digunakan yaitu uji kualitas data dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit umum bumi panua kabupaten pohuwato, adanya keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan secara parsial, program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai, program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit umum bumi panua kabupaten pohuwato.

Kata kunci: kinerja, sistem informasi akuntansi

ABSTRACT

ALLEN DAMA. E1119115. THE FACTORS AFFECTING THE PERFORMANCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AT BUMI PANUA HOSPITAL, POHUWATO REGENCY

This study aims to find to what extent the effect of top management support on the performance of accounting information systems, the effect of user involvement on the performance of accounting information systems, and the effect of education and training programs on the performance of accounting information systems. This study applies a quantitative approach presented descriptively. The analytical method used in this study is multiple regression. The population in this study covers 45 people. The sampling technique employs simple random sampling. The data collection technique is carried out using a questionnaire. The data analysis method uses a data quality test and a classical assumption test. The results of this study indicate that the variable of top management support has a partial negative and significant effect on the performance of the accounting information system at the Bumi Panua General Hospital, Pohuwato Regency. The involvement of users partially has a positive and significant effect. The variable of education and training programs partially has a positive and significant effect. The variables of top management, user involvement, and education and training programs simultaneously have a positive and significant effect on the performance of the accounting information system at the Bumi Panua General Hospital, Pohuwato Regency.

Keywords: performance, accounting information system

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada tuhan yang maha esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Penelitian ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Bumi Panua Kabupaten Pohuwato”**. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Pada Universitas Ichsan Gorontalo.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa semua ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan serta do’a dari kedua orang tua saya dan berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan rasa hormat yang setinggi tingginya kepada ibu Rahma Rizal, SE.,Ak.,M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Sulfianty, SE.,M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang setinggi tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Hj Juriko Abdussamad, M,Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Universitas Ichsan Gorontalo (YPIPT-IG).
2. Bapak Dr. Abd Gaffar La Tjokke, M.Si Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr.Musafir, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

4. Ibu Melinda Ibrahim, SE.,MSA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak terlepas dari berbagai keterbatasan dan kelemahan. Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya dalam penulisan skripsi ini.

Gorontalo, 16 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Maksud dan Tujuan penelitian.....	6
1.3.1 Maksud Penelitian	7
1.3.2. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	9
2.2. Dukungan Manajemen Puncak	16
2.3. Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem	18
2.4. Program Pendidikan dan Pelatihan	20
2.5. Kerangka Pemikiran.....	21
2.6. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22

3.1.Objek Penelitian.....	22
3.2. Metode penelitian.....	22
3.2.1. Desain Penelitian	23
3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	23
3.3. Populasi	26
3.4. Teknik Pengumpulan Data	27
3.5. Metode Analisis Data	28
3.5.1 Uji Kualitas Data	30
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	34
3.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	34
3.7. Pengujian Hipotesis.....	35

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Pemikiran	21
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	25
Tabel 3.2	Interpretasi Koefisien korelasi nilai R	30
Tabel 4.1	Uji validitas variabel X1 Dukungan Manajemen Puncak.....	40
Tabel 4.2	Uji validitas variabel X2 Keterlibatan Pemakai.....	41
Tabel 4.3	Uji validitas variabel X3 Program Pendidikan dan Pelatihan.....	41
Tabel 4.4	Uji validitas variabel Y Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	42
Tabel 4.5	Uji validitas variabel X1 Dukungan Manajemen Puncak.....	42
Tabel 4.6	Uji validitas variabel X2 Keterlibatan Pemakai.....	43
Tabel 4.7	Uji validitas variabel X3 Program Pendidikan Latihan.....	43
Tabel 4.8	Uji validitas variabel Y Kinerja Sistem Akuntansi	43
Tabel 4.9	Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item	45
Tabel 4.10	Variabel X1.1 Manajemen puncak mahir dalam menggunakan komputer	45
Tabel 4.11	Variabel X1.2 Manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap pengguna sistem informasi.....	46
Tabel 4.12	Variabel X1.3 Manajemen puncak sangat senang akan rating pemakai sistem informasi dan departemen departemen pemakai	46
Tabel 4.13	Variabel X1.4 Manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi	47
Tabel 4.14	Variabel X1.5 Manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	47
Tabel 4.15	Rata-rata Sor Jawaban Responden	49
Tabel 4.1	Variabel X2.1 Partisipasi oleh pemakai dalam seluruh proses implementasi sistem informasi akuntansi	49
Tabel 4.18	Variabel X2.2 Tingkat pengaruh pemakai dalam pengembangan sistem informasi	50

Tabel 4.19	Variabel X2.3 Perilaku penugasan selama pengembangan sistem informasi	50
Tabel 4.20	Variabel X2.4 Aktivitas yang dilakukan selama pengembangan sistem informasi	51
Tabel 4.2	Variabel X2.5 Pengembangan sistem informasi	51
Tabel 4.22	Rata-rata Skor Jawaban Responden.....	51
Tabel 4.23	Variabel X3.1 Perusahaan memiliki program pelatihan dan pendidikan mengenai cara pemakai sistem	52
Tabel 4.24	Variabel X3.2 Adanya keuntungan yang didapatkan dari program program pelatihan dan pendidikan	52
Tabel 4.25	Variabel X3.3 Memonitor pengeluaran yang menjadi wewenang	53
Tabel 4.26	Variabel X3.4 Anggaran yang menjadi tanggung jawab.....	53
Tabel 4.27	Variabel X3.5 Adanya target anggaran yang harus dicapai.....	53
Tabel 4.28	Rata-rata Skor Jawaban Responden	54
Tabel 4.29	Variabel Y1 Sistem mampu membantu departemen berfungsi dengan baik	54
Tabel 4.30	Variabel Y2 Sistem penting dalam kesuksesan kinerja departemen ...	55
Tabel 4.31	Variabel Y3 Sistem mampu meningkatkan kepuasan	55
Tabel 4.32	Variabel Y4 Sistem menyediakan informasi yang diperlukan oleh pihak departemen	56
Tabel 4.33	Variabel Y5 Sistem dalam aplikasih lainnya seperti <i>spreadsheet</i> bisa dipakai dalam mengakses informasi untuk pemenuhan kebutuhan didepartemen	56
Tabel 4.3.5	Rata-rata Skor Jawaban Responden	57
Tabel 4.3.6	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.3.7	Koefisien Determinasi	59
Tabel 4.3.8	Hasil regresi Uji-F	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit Umum sebagai salah satu instansi publik milik pemerintah yang bergerak dalam bidang jasa yang melibatkan banyak pihak, seperti misalnya dokter, pasien, pegawai, dan masyarakat umum. Selain itu, rumah sakit merupakan suatu organisasi yang tujuannya tidak untuk memupuk laba sebesar-besarnya, melainkan untuk menjaga kelangsungan hidup masyarakat dan untuk meningkatkan mutu pelayanannya. Namun, di sisi lain rumah sakit juga tidak dapat terlepas dari kebutuhan pembiayaan yang sebagian besar digunakan untuk membeli peralatan medis, obat-obatan, jasa para tenaga medis, dan pembiayaan-pembiayaan lainnya Nordiawan. (2006 : 3).

Sistem informasi akuntansi memberikan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan yang keberhasilannya dipengaruhi oleh penggunaan sistem tersebut meningkat, kualitas sistem lebih baik dari sebelumnya, atau kepuasan pemakai informasi (Susilastri, Tanjung, & Pebrina 2010). Keberhasilan penerapan sistem informasi pada instansi kesehatan seperti rumah sakit akan memberikan kepuasan dan kecepatan layanan kepada para pengguna sistem merupakan bagian penting dalam pengelolaan rumah sakit (Rivaningrum, 2015). Penerapan sistem informasi akuntansi sudah menjadi instrumen wajib penyedia jasa layanan kesehatan.

Menteri Kesehatan Endang Rahayu Sedyaningsih (2011) mengatakan, digitalisasi sistem informasi dalam bidang kesehatan dapat menjadi solusi alternatif untuk mengatasi kelangkaan tenaga medis khususnya dokter spesialis, dan lebih ramah lingkungan karena rumah sakit tidak lagi menggunakan kertas (*paperless*), rekam medis dicatat secara elektronik, sehingga pemeriksaan bisa dilakukan jarak jauh. Dengan teknologi informasi, puskesmas atau rumah sakit di daerah tidak harus merujuk pasiennya ke kota-kota besar hanya untuk mendapatkan penanganan dokter spesialis. Sistem informasi yang *paperless* juga mencakup pada administrasi kesehatan yang terkomputerisasi. Hal ini, meminimalkan kesalahan medis atau *medical error*.

Digitalisasi sistem informasi di rumah sakit itu akan memberikan berbagai macam benefit, yakni mudah mendapatkan informasi dengan jumlah yang lebih banyak dari pasien serta dapat menempatkan keputusan secara lebih baik dan juga peningkatan *patient care* berupa konsistensi, continuity, serta koordinasi. dari tiga hal itu direalisasikan kedalam pemotongan proses pelayanan yang dari awal sampai akhir. Menurut Khalidi (2014), berpendapat bahwa digitalisasi tersebut memberikan integritas kedalam penunjang pelayanan dirumah sakit baik itu dari pendaftaran, radiologi, pemesanan obat, sampai hasil lab.

Sebuah sistem informasi mempunyai kegunaan yang tidak hanya terbatas secara digital bagi rumah sakit, namun juga bagi pemerintahan bidang pembiayaan kesehatan BPJS (Badan Penjaminan jaminan Sosial) juga memakai yang namanya

bridging System. Bridging system adalah pemanfaatan sebuah aplikasi yang berbasis web service dengan cara menghubungkan semua sistem pelayanan kesehatan menjadi satu. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan peningkatan mengenai pelayanan kesehatan di rumah sakit ataupun di puskesmas serta pelayanan lainnya yang memberikan pelayanan jaminan kesehatan nasional. Salah satu manfaat dari sistem ini yaitu bisa mengurangi proses antrian serta pelayanan kesehatan di rumah sakit lebih cepat agar para pasien tidak memakan waktu lama untuk berada di rumah sakit. Terkhusus untuk rumah sakit sistem ini dapat melakukan penghematan SDM, kecepatan pengisian data serta mempercepat dalam mengajukan klaim yang sedang ditangani. Untuk pihak BPJS Kesehatan manfaat dari sistem ini yaitu membuat akurasi dana jadi lebih baik dan proses verifikasi serta data yang sedang dikelola menjadi lebih cepat (Setiadi, 2014).

Menurut Sammy (2014) berpendapat bahwa Penerapan sistem informasi di sebuah organisasi tidak semuanya berjalan dengan baik, salah satunya yaitu lamanya pengordinasian tenaga medis ditengarai dampak dari penerapan sebuah sistem informasi yang tidak cukup baik. Keadaan suatu sistem informasi yang diintegritasi dan rendahnya pengetahuan didalam menggunakan serta keahlian didalam menjalankan sistem ini adalah salah satu penyebab sistem tersebut tidak berjalan dengan baik (Puspita, 2015). Menurut Prabowo (2014), bahwa diperlukan peningkatan serta penyesuaian sistem ini wajib dilaksanakan secara berkala. Peranan sebuah sistem ini akuntansi didalam penyediaan informasi untuk orang yang tepat melalui cara yang tepat serta disaat yang tepat. Informasi memiliki peran memberikan

peningkatan kemampuan manajemen didalam memahami situasi lingkungan disekitarnya serta pengidentifikasian kegiatan yang relevan. Menurut La Ane & Anggraini, 2012), berpendapat bahwa perencanaan sistem ini adalah bagian sebuah sistem pengendalian organisasi wajib memperoleh perhatian karena sistem informasi bermanfaat bagi organisasi guna melakukan pengendalian serta memonitor proses yang mempunyai nilai tambah. Didalam menghasilkan pelaporan yang baik maka berdasar terhadap ketentuan didalam Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2005, sehingga rumah sakit yang sudah menjadi badan layanan hukum wajib diterapkan diorganisasi tata laksana, transparansi serta akuntabilitas. Dengan begitu didalam sebuah sistem informasi dibuat guna memnuhi kebutuhan spesifik dari masing-masing kelompok pemakai informasi.

Beberapa riset terdahulu yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Indah Aprilia Martiningrum (2019) dengan judul penelitian Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Graha Mukti Husada Di Surabaya, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, dan program pelatihan dan pendidikan pemakaian terhadap kinerja perusahaan. Metode penelitian adalah asosiatif. Sampel penelitian diambil 28 orang responden. Analisis data penelitian menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja di klinik mata (JEC-JAVA) di kawasan Darmo Surabaya. Manajemen (JEC-

JAVA) sebaiknya meningkatkan akuntansi pelaporan keuangan dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan.

Rizky Fauziah Pratiwi (2019) dengan judul penelitian Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Perkebunan Nusantara Ii Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara II Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini memiliki 45 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah purposive sampling sehingga diperoleh 45 responden yang akan diteliti. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan pengumpulan data menggunakan metode studi kasus dengan pengumpulan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan merupakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial keterlibatan pengguna sistem informasi dan program pelatihan dan pendidikan pengguna masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi. Sementara itu, kemampuan teknik personal sistem informasi dan dukungan manajemen puncak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Munculnya masalah serta in konsisten hasil penelitian sebelumnya digunakan sebagai acuan didalam penelitian ini, didalam menguji kembali serta menganalisis faktor yang berdampak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Oleh sebab itu,

yang menjadi masalah dipenelitian ini yaitu berapakah besarnya pengaruh dukungan manajemen puncak, keterlibatnya pengguna, serta program terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit umum kabupaten Pohuwato.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya yang ada di atas maka penulis mengangkat judul penelitian **“Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Kabupaten Pohuwato”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa besarkah pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
2. Berapa besarkah pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
3. Berapa besarkah pengaruh program terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ?
4. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi ?

1.3. Maksud dan Tujuan penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dalam penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana pengaruh dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai dan program terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan juga rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh program terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk mengetahui Faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

1.4. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini dapat berguna untuk beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Melalui penelitian ini, diharap bisa menguatkan mengenai temuan-temuan peneliti sebelumnya serta bisa bermanfaat didalam memperbaiki sistem informasi yang dipergunakan didalam melakukan perbaikan layanan di unit-uniti kesehatan.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan di bidang sistem informasi akuntansi dan dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Sistem Informasi Akuntansi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Suatu kumpulan dari subsistem fisik dan non fisik yang memiliki hubungan serta kerja sama dengan cara harmonis guna mencapai sebuah tujuan yaitu pengelolaan suatu data menjadi informasi yang memiliki kegunaan (Azhar, 2013:52). Sedangkan menurut Romey dan Steinbart (2006:16), berpendapat bahwa “ *A system that collect, record and store and process data to produce information for decisions makers*” (sebuah sistem yang dipakai untuk melakukan pengumpulan, pencatatan dan penyimpanan serta proses data guna menghasilkan informasi didalam pengambilan keputusan). Kumpulan komponen yang saling berkaitan yang mengumpulkan, prosesnya, penyimpanan serta pendistribusian informasi didalam mendukung pengambilan keputusan, mengontrol keputusan didalam sebuah organisasi (Laudon : 2006).

Berikut ini ada beberapa pendapat para ahli mengenai definisi sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut :

- Azhar Susanto (2013:72), berpendapat sebuah perkumpulan dari beberapa subsistem yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain serta bekerja sama dengan cara harmonis guna melaksanakan pengelolaan data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen didalam proses

didalam mengambil suatu keputusan pada bidang keuangan disebut dengan sistem informasi akuntansi.

- Bdnar dan Hopwood (2004:1), berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan manusia serta sumber (seperti manusia & peralatan) yang dibuat didalam melakukan perubahan data keuangan serta data lain kedalam informasi.
- Mulyani (2009:24), berpendapat bahwa suatu alat yang digunakan untuk melakukan suatu analisa keputusan atau sebagai pembuat keputusan yang memiliki kaitan dengan transaksi yang terjadi diperusahaan disebut dengan sistem informasi akuntansi.
- Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 65 tahun 2010 mengenai Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah yaitu sebuah sistem mendokumentasi, mengadminsitrasi, serta mengelola data pengolahan keuangan daerah serta data yang memiliki keterkaitan lain menjadi sebuah informasi yang kemudian diberikan pada masyarakat serta sebagai bahan didalam mengambil keputusan didalam merencanakan, melaksanakan serta melaporkan pertanggung jawaban pemerintah daerah.

Melalui beberapa penjelasan menurut para ahli mengenai sistem informasi akuntansi, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi dibuat guna memberikan sebuah informasi keuangan yang diperlukan oleh pihak manajemn. Didapatkan melalui pengumpulan serta proses data keuangan

sehingga dibuat sebagai sebuah dasar untuk mencapai tujuan perusahaan yang dimaksud.

Menurut Krismiadi (2008 :16), berpendapat bahwa terdapat delapan (8) komponen sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut :

1) Tujuan

Pada umumnya seluruh sistem informasi dibuat untuk menggapai tujuan yang memberikan sebuah arahan untuk sistem itu dengan menyeluruh

2) Input

Sebuah data wajib untuk dikumpul serta dimasukan kedalam input.

3) Output

Output merupakan sebuah informasi yang diperoleh dari suatu sistem.

4) Penyimpanan data

Data pada umumnya di simpan yang kemudian akan digunakan pada masa yang kan datang.

5) Pemproses

Sebuah data wajib untuk diproses untuk memperoleh sebuah informasi melalui penggunaan komponen pemeproses.

6) Prosedur & intruksi

Tanpa adanya prosedur serta proses, maka sebuah sistem informasi tidak bisa melakukan proses data didalam memperoleh sebuah informasi.

7) Pengguna

Pengguna adalah orang yang berinteraksi dengan sistem serta memakai informasi yang diperoleh sebuah sistem.

8) Pengawasan & pengamanan

Sebuah sistem yang didapatkan melalui suatu sistem informasi yang akurat harus terhindar dari sebuah kesalahan serta bisa dilindungi dari suatu akses yang tidak sah.

Sedangkan menurut Azhar (2013:207), terdapat enam komponen dari suatu sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

a. Bagian input

Peralatan input adalah suatu alat yang bisa dipergunakan didalam proses pemasukan data kekomputer. Contoh dari suatu peralatan input yaitu seperti pemasukan data dengan bentuk teks (ASCII), bentuk gambar, bentuk video serta suara dan pointer.

b. Bagian pengelola utama & memori

CPU dengan bentuk kotak segi 4 serta berada didalam rumah. Bagian pengelola utama serta memori yaitu :

- Prosesor yang secara konseptual terdiri dari 3 komponen yaitu ALU (*Arithmetic and logical unit*), *control unit*, dan *register*.

- Memori, digunakan untuk menyimpan data yang terdiri dari memory utama dan memory tambahan.
- Motherboard yaitu papan rangkaiyan yang memiliki fungsi untuk menampung komponen didalam mendukung sebuah computer.
- Hardisk

c. Bagian Komunikasi

Suatu peralatan yang wajib dimanfaatkan supaya komunikasi bisa berjalan dengan baik disebut dengan peralatan komunikasi.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Sekumpulan program yang dimanfaatkan didalam menggerakkan suatu aplikasi tertentu dikomputer disebut dengan program. Sekumpulan perintah computer yang disusun secara sistematis disebut dengan program. Perangkat lunak ini terdiri dari :

a. Sistem perangkat lunak

Sekumpulan software yang dipergunakan didalam melakukan pengendalian pada sistem computer yang berupa sistem operasi, *interpreter* serta *compiler* disebut dengan sistem perangkat lunak (*Software*).

b. Aplikasi perangkat lunak

Aplikasi perangkat lunak terdiri dari *Accounting information system*, *word processing*, *desktop publishing*, *spreadsheet*, *presentason*, *workgroup*, *browser* serta *internet toll*.

3. *Brainware*

Sumber daya yang memiliki keterlibatan didalam membuat suatu sistem informasi, mengumpulkan serta mengolah data, pendistribusian serta pemanfaatn informasi yang didapatkan melalui sebuah sistem informasi merupakan sumber daya manusia (SDM).SDM itu sendiri memiliki keterlibatan dengan sistem ini yang dibagi menjadi dua yaitu pemilik sistem informasi dan pengguna sistem informasi.

4. *Prosedur*

Serangkaian kegiatan ataupun aktivitas yang dilaksanakan dengan cara berulang kali melalui cara yang sama disebut dengan prosedur. prosedur ini digunakan sebagai acuan disebuah organisasi didalam melakukan kegiatannya didalam melaksanakan organisasi tersebut.

5. *Database*

Fakta berupa angka, huruf atau apapun itu yang bisa dimanfaatkan sebagai input didalam proses untuk memperoleh informasi disebut dengan database. *Batch* dan *online* merupakan dua sistem didalam mengelola data yang bisa dilaksanakan didalam sebuah sistem manajemen database.

a) Modal realsi

b) *Network data model*

c) *Hierarchical data model*

d) Model data, pada dasarnya didalam menyusun struktur database didasarkan pada model data yang dipakai, Model data adalah sekumpulan dari alat

ataupun lambing yang dimanfaatkan didalam menjelaskan data dengan cara konseptual.

6. Tehnologi jaringan telekomunikasi

Pemanfaatan media elektronik ataupun cahaya didalam melakukan pemindahan data ataupun suatu informasi dari Program Pendidikan dan Pelatihan pertama ke Program Pendidikan dan Pelatihan lainnya yang berbeda disebut dengan komunikasi ataupun telekomunikasi.

Menurut Laudon dan Laudon (2006), berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan berhasil atau gagalnya dari diterapkannya sistem informasi tersebut yaitu :

- a. Kualitas manajemen didalam sebuah proses penerapannya.
- b. Tingkatan kompleksitas serta resiko proyek yang diterapkan.
- c. Tingkatan dukungan manajemen didalam usaha penerapannya.
- d. Peranan dari pemakai didalam proses penerapannya.

Diawal tahun 1990an menyatakan bahwa prestasi, kekuatan serta ifilasi merupakan tiga faktor Pengembangan teori kebutuhan (Mc Clelland didalam lubis,2010 :86). Syarat tersebut didasarkan pada sebuah pandangan yang menyatakan bahwa sistem informasi yang ditingkatkan lewat sebuah proses perencanaan, perancangan, perekayasaan, serta beberapa metode dan prosedur yang digunakan sebagai dasar merupakan pencapaian berhasilnya didalam penerapan serta operasionalnya.

Menurut Hall (201:6) dan Romney dan Steinbart (2013 :6) sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berhubungan untuk melayani tujuan tertentu. Sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan dari subsistem/ komponen baik fisik dan non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar Susanto, 2013 :124).

La Ane dan Anggraini (2012) menjelaskan bahwa salah satu peran sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari dua dimensi, pertama kepuasan pengguna sistem informasi. Kepuasan pengguna adalah seberapa puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasinya, atau suatu pengungkapan keselarasan antara harapan seseorang dan hasil yang diperoleh dari sistem. Ives et.al., (1983) dalam Haryanti (2014) juga mengemukakan kepuasan pengguna ditunjukkan oleh terpenuhinya kebutuhan pengguna dan kemudahan pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi sehingga kinerja sistem informasi semakin tinggi. Kedua, pengguna sistem yaitu perilaku dan aktivitas yang dilakukan pengguna selama proses pengembangan sistem informasi. Sistem informasi yang banyak digunakan menunjukkan keberhasilan sebuah sistem

manajemen artinya pada saat jam atau waktunya penggunaan sistem informasi apabila frekuensi penggunaannya sering maka itu di katakan baik

2.2. Dukungan Manajemen Puncak

Peranan manajemen puncak yaitu mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem yang baru serta mengembangkan daya inovatif bawahan. Melalui dukungan dari pihak manajemen puncak yang berupa penggambaran gak, tugas, kewajiban serta perilaku yang sesuai dengan pemegang posisi tertentu tersebut didalam suatu konten social tertentu juga.

Mondy (2008:275), manajer serta bahwan harus bersepakat tentang harapan kinerja sebelum periode penilaian dimulai. Mereka bisa melakukan pengevaluasian kinerja mereka sendiri serta menyesuaikan ditempat waktu disaat mereka melaksanakan tugasnya Tanya menunggu penilaian pengevaluasian formal. kriteria pengevaluasian wajib dilaksanakan dengan analisis pekerjaan.

Delone & Choe didalam Komara (2005), sudah melaksanakan pengajuan serta secara empiris melakukan pengujian dengan hasil dukungan dari top manajer memiliki dampak positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan beberapa aktivitas. Top manajemen memiliki tanggung jawab mengenai penyediaan pedoman umum untuk aktivitas sistem informasi. Tingkatan dukungan yang diberi melalui top manajemen bagi sistem informasi organisasi bisa menjadi salah satu faktor yang cukup penting didalam menentukan berhasilnya seluruh aktivitas yang berhubungan dengan sistem informasi.

Pimpinan organisasi adalah pihak yang cukup memiliki pengaruh didalam mengambil keputusan (Rivaningrum & Mahmud, 2015). Oleh sebab itu dukungan manajemen pimpinan bisa dikatakan memiliki peranan penting pada tahapan mengembangkan sistem informasi akuntansi serta berhasilnya penerapannya. Menurut Soegiharto (2001) didalam Rivaningrum (2015), berpendapat bahwa pimpinan juga memiliki tugas untuk melakukan sosialisasi didalam mengembangkan sistem informasi yang dipergunakan, sehingga akan memotivasi penggunaanya untuk melakukan partisipasi didalam mengembangkan sistem serta yang akan mempengaruhi disebuah sistem

Rivaningrum menjelaskan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki dampak positif kepada kepuasan pemakainnya. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa manajemen puncak mempunyai andil besar tentang bagaimanakah sistem informasi ini yang kemudian akan mengarah serta memberikan peningkatan kepercayaan para pemakai terhadap sistem sehingga kinerja sistem informasi akuntansi (Komara, 2005)

2.3. Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem

Didalam teori McClelland, terlibatnya pengguna diperkuat melalui adanya sebuah motivasi yang digunakan sebagai sebuah dasar ataupun acuan didalam menggapai tujuan diorganisasi tersebut. Partisipasi pengguna sebagai perilaku penugasan serta kegiatan yang dilaksanakan atau yang diwakilkan didalam proses mengembangkan sistem informasi (Barki & Hartwick, 1994 dalam Sahusilawane, 2014). Partisipasi yang dikerjakan oleh pengguna berupa intervensi personal yang

nyata ataupun kegiatan pengguna didalam mengembangkan sistem. Siapapun yang memerlukan informasi didalam mengambil suatu putusan disebut dengan pengguna sistem informasi.

Sebuah instansi kesehatan didalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, misalnya dalam membuat laporan keuangan, laporan keuangan yang dihasilkan pada dasarnya harus sesuai dengan peraturan undang-undang. Informasi yang diperoleh juga harus tepat serta akurat supaya mempermudah didalam mengambil keputusan. Instansi memerlukan sistem informasi akuntansi, sehingga didalam mengoperasikan sistem informasi terlibatnya pengguna bisa menentukan proses didalam mengembangkan sistem itu sudah terlaksana dengan baik ataupun belum. Menurut Jen (2002) dalam Rivaningrum (2015) bahwa terlibatnya pengguna sistem ini yang semakin sering akan menyebabkan peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan positif antara terlibatnya pengguna didalam meningkatkan perkembangan sistem dengan kinerja sistem informasi akuntansi

2.4. Program Pendidikan dan Pelatihan

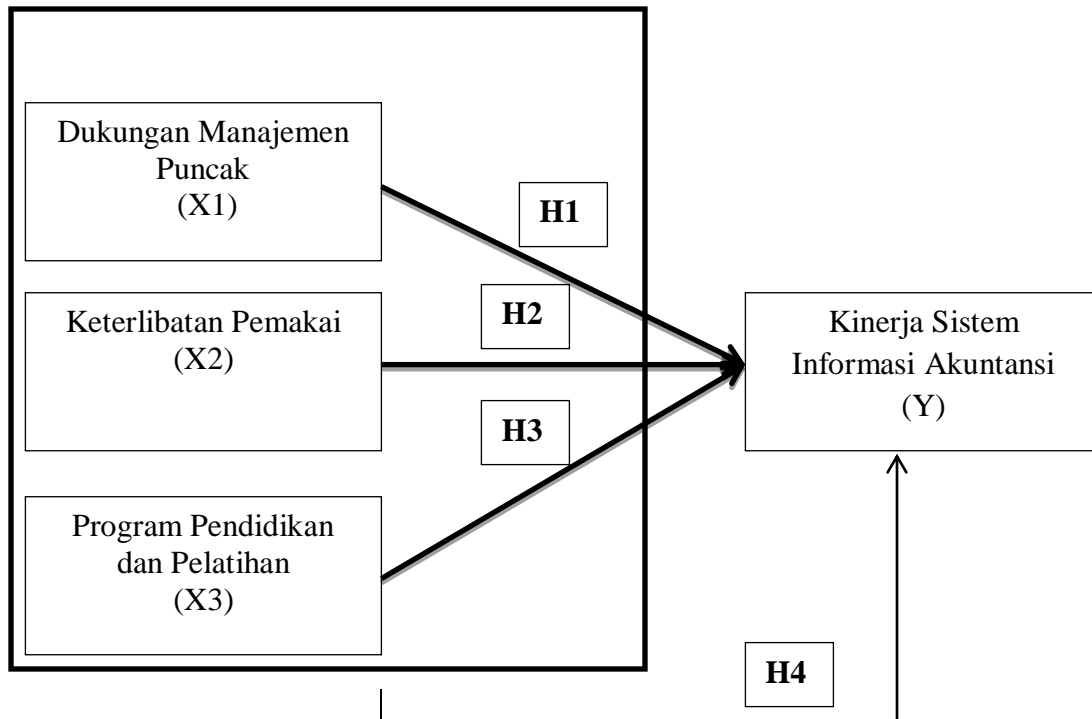
Menurut Choe (1996) dalam Rivaningrum (2015), bahwa pengetahuan sistem informasi akuntansi yang berupa konseptual dari sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis, kemampuan organisasi, serta pengetahuan tentang produk yang ada di sistem informasi akuntansi secara spesifik. Melalui program pendidikan serta pelatihan untuk pengguna diharap bisa memperoleh kemampuan didalam melakukan identifikasi persyaratan informasi mereka dan terbatasnya sistem informasi akuntansi

serta bisa mengarahkan terhadap meningkatnya kinerja sistem informasi akuntansi (Soegiharyo, 2001) dalam Rivaningrum (2015).

Program pendidikan serta pelatihan untuk pengguna sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan dari pemakai, hal ini disebabkan tersedianya program pendidikan serta pelatihan untuk pengguna didalam memakai sistem informasi dan bisa meningkatkan kepuasan kerja (Rivaningrum & Anggarini, 2015). Menurut Soegiharto (2001) dalam Rivaningrum (2015) berpendapat bahwa melalui program pendidikan serta pelatihan, pengguna beranggapan bahwa mereka lebih puas serta memanfaatkan sistem yang sudah di kuasai dengan baik serta lancar, sehingga pekerjaannya bisa terselesaikan

2.5. Kerangka Pemikiran

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA), merupakan kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat terlihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Dukungan Manajemen Puncak (MP) adalah keterlibatan manajer dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang di perlukan Keterlibatan Pemakai (KP), merupakan perilaku penugasan dan aktivitas yang dilakukan atau yang mewakilinya selama pengembangan sistem informasi (Barki & Hartwick dalam Sahusilawane, 2014) , sedangkan Program Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) merupakan suatu usaha pengarahan untuk meningkatkan pemahaman mengenai sistem. Adapun gambar kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pendapat ahli dan juga penelitian terdahulu maka dugaan sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Program Pendidikan Dan Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pemakai dan Program Pendidikan dan Pelatihan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1.Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah, kinerja sistem informasi akuntansi sebagai variabel terikat (Y), Dukungan manajemen puncak (X1), Keterlibatan Pemakai (X2) dan pendidikan dan pelatihan (X3).

3.2. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dibutuhkan oleh peneliti didalam melakukan pengumpulan data penelitiannya,(Suharsimi Arikunto, 2010:38). Menurut Sugiyono (2012), berpendapat bahwa metode penelitian bisa dikatakan sebagai cara ilmiah guna memperoleh data yang valid. Melalui penjelasan diatas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa metode merupakan sebuah cara yang akan dibutuhkan peneliti didalam mengumpulkan data seta mengelola data didalam penelitian yang dipergunakan didalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, sedangkan desainnya merupakan perencanaan ataupun perencanaan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif melalui pendekatan survey, sehingga informasi yang didapatkan berupa kuesioner yang sudah di isi oleh responden. Pengujian hipotesis memakai analisis regresi berganda.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti untuk membuktikan bahwa hipotesis yang sudah dibuat, sehingga melakukan penelitian dengan beberapa variabel yang memiliki kaitan. Variabel ini merupakan Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pemakai, Program pendidikan dan pelatihansertakerja sistem informasi akuntansi dalam bentuk kuantitatif.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama Dukungan manajemen puncak menjadi variabel bebas (X1), *Keterlibatan pemakai* (X2) program pendidikan dan pelatihan (X3) dan Kinerja sistem informasi akuntansi sebagai variabel terikat (Y)

Berikut pengertian variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA), merupakan kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat terlihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri.
2. Dukungan Manajemen Puncak (MP) adalah keterlibatan manajer dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang di perlukan Keterlibatan Pemakai (KP), merupakan perilaku penugasan dan aktivitas

yang dilakukan atau yang mewakilinya selama pengembangan sistem informasi.

3. Program Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) merupakan suatu usaha pengarahan untuk meningkatkan pemahaman mengenai sistem.

Operasionalisasi variabel ini diperlukan untuk menjabarkan variabel-variabel penelitian ke dalam indikator tertentu untuk memudahkan pengukurannya sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pengumpulan data untuk menjawab masalah-masalah yang dikaji dalam penelitian ini. dan untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan masalah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi variabel yang akan diukur, sehingga variabel-variabel yang akan diteliti diberi batasan-batasan secara operasional.

Tabel 3.1.Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Dukungan Manajemen Puncak (X1)	Keterlibatan manajer dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang di perlukan Keterlibatan Pemakai (KP), merupakan perilaku penugasan dan	Manajemen puncak mahir dalam menggunakan komputer	Ordinal
		Manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi	Ordinal
		Manajemen puncak sangat senang akan rating pemakaian sistem informasi dari departemen-departemen pemakai	Ordinal
		Manajemen puncak secara aktif terlibat dalam	Ordinal

	aktivitas yang dilakukan atau yang mewakilinya selama pengembangan sistem informasi.	perencanaan operasi sistem Informasi	
		Manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	Ordinal
Keterlibatan Pemakai (X2)	Perilaku penugasan dan aktivitas yang dilakukan atau yang mewakilinya selama pengembangan sistem informasi	Partisipasi oleh pemakai dalam seluruh proses implementasi sistem informasi akuntansi	Ordinal
		Tingkat pengaruh (pemakai) dalam pengembangan sistem	Ordinal
		Perilaku penugasan selama pengembangan sistem informasi	Ordinal
		aktivitas yang dilakukan selama pengembangan sistem informasi	Ordinal
		pengembangan sistem informasi	Ordinal
Program pendidikan dan pelatihan (X3)	Suatu usaha pengarahan untuk meningkatkan pemahaman mengenai sistem.	Perusahaan memiliki program pelatihan dan pendidikan mengenai cara pemakai sistem	Ordinal
		Adanya keuntungan yang di dapatkan dari program-program pelatihan dan pendidikan.	Ordinal
		Memonitor pengeluaran yang menjadi wewenang	Ordinal
		Anggaran yang menjadi tanggung jawab	Ordinal

		Adanya target anggaran yang harus dicapai	Ordinal
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat terlihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri .	Sistem mampu membantu departemen berfungsi dengan baik	Ordinal
		Sistem penting dalam kesuksesan kinerja departemen	Ordinal
		Sistem mampu meningkatkan kepuasan	Ordinal
		Sistem menyediakan informasi yang diperlukan oleh pihak departemen	Ordinal
		Sistem didalam aplikasi lainnya seperti <i>spreadsheet</i> bisa dipakai didalam mengakses informasi untuk pemenuhan kebutuhan didepartemen	Ordinal

Sumber : (Barki & Hartwick dalam Sahusilawane, 2014)

3.3. Populasi

Menurut Riduwan(2010:54), berpendapat bahwa populasi merupakan seluruh karakteristik ataupun unit didalam mengukur apa yang menjadi objek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang berupa objek ataupun subjek yang memiliki kualitas serta karakter tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti didalam mempelajarinya yang selanjutnya menarik kesimpulan.

Yang menjadi populasi dipenelitian ini yaitu Seluruh pegawai negeri yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi sejumlah 45 orang. Teknik yang digunakan untuk memperoleh sampel yaitu *simple random sampling* atau sensus

dimana semua jumlah populasi dijadikan sampel yang kemudian data di olah serta dilakukan analisis melalui penggunaan rumus regresi linear berganda.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan melalui penelitian lapangan yaitu lewat kuisisioner serta wawancara jika dibutuhkan serta arsip data lainnya yang terkait. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilaksanakan dalam mengumpulkan data serta keterangan lain didalam peneliti yang akan dilaksanakan. Didalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilaksanakan melalui cara berikut ini :

1) Penggunaan kuisisioner

Kuisisioner merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memakai daftar pertanyaan ataupun daftar isian terhadap objek yang diteliti.

2) Wawancara

Kumpulan data yang dilakukan dengan menanyakan secara langsung terhadap objek penelitian yang memberitahukan permasalahan yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.5. Metode Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2006) berpendapat bahwa uji Validitas ini dimanfaatkan didalam melakukan pengukuran sah atau tidak sahnya instrumen kuisioner. Sebuah kuisioner dianggap valid jika pertanyaan dikuesioner bisa mengungkapkan suatu hal yang diukur melalaui kuesioner. Uji ini bermanfaat untuk mengetahui apakah ada pertanyaan kuisioner yang wajib untuk di ganti dengan alasan nilainya negatif ataupun positif, namun $< r$ tabel, sehingga pernyataan tersebut dikatakan invalid. Uji ini bisa dilaksanakan melalui penggunaan uji confirmatory analysisi faktor serta melihat nilai *correlated item* dengan bantuan dari *software* SPSS. Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan rumus korelasi seperti yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r : Angka korelasi

X : Skor Pertanyaan (ke-n) variabel x

Y : Skor Pertanyaan (ke-n) variabel Y

n : Jumlah responden

XY : Skor pertanyaan dikali total pertanyaan

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{Hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

t : Nilai Hitung

r : Koefisien korelasi hasil r hitung

n : Jumlah responden

Ditribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan (dk= n-2), kaidah keputusan, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

Tabel 3.2 : Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2010:136)

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilaksanakan melalui pengujian konsistensi jawaban responden melalui semua point-point pertanyaan yang dipakai. Besar koefisien alpha yang didapatkan mengarah terhadap koefisien reliabilitas instrumen. Menurut Ghazali (2011), berpendapat bahwa reliabilitas instrumen didalam penelitian ini dilakukan pengujian dengan memakai koefisien *croanbach's* alpha melalui bantuan dari software SPSS. Jika nilai koefisien alpha > 0,6 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa instrumen penelitian itu bisa dipercaya aserta reliabel. Dengan rumus Spearman Brown, sebagai berikut :

$$= r_i \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Dimana :

r_i = Koefisien reliabilitas internal seluruh instrumen atau pernyataan

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir)

Reliabel setiap pernyataan akan ditunjukkan dengan hasil r_i positif dan r_i hitung > r tabel, berarti seluruh item pernyataan adalah handal.

3.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 dipakai untuk mengetahui seberapa jauhkah kemampuan model didalam menjelaskan variabel dependen tersebut. Tingkatan ketepatan regresi yang dijelaskan didalam koefisien (R^2) dengan nilai antara 0 – 1. Jika besar R^2 mendekati 1

maka hasil model regresi juga semakin baik dan jika mendekati 0, maka variabel independen menyeluruh tidak bisa menjelaskan variabel dependen.

Koefisien determinasi yang dicantumkan didalam R^2 guna variabel bebas yang lebih dari satu, maka memakai adjusted R^2 , hal ini disebabkan setiap penambahan 1 variabel bebas maka R^2 juga akan mengalami peningkatan tidak peduli apakah variabel itu memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat ataupun tidak. Oleh sebab itu kebanyakan peneliti menyarankan untuk lebih memakai nilai adjusted disaat melakukan pengevaluasian model regresi yang terbaik (Ghozali, 2011).

3.7. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini digunakan dua pendekatan pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yakni :

1. Pengujian Hipotesis secara Parsial

Pengujian koefisien regresi secara parsial dimaksudkan untuk melihat apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji t. Uji ini dilakukan dengan membandingkan *probabilityvalue* (tingkat signifikansi) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Dengan tingkat signifikansi(*probability value*) yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1. Jika *probability value* hasil penelitian \leq *probability value* peneliti (0,05), maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif dan signifikan.
2. Jika *probability value* hasil penelitian \geq *probability value* peneliti (0,05) , maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif ditolak dan tidak signifikan.

2. Pengujian Hipotesis secara Simultan

Pengujian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap perubahan nilai variabel dependen dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen (Algifari, 2000). Untuk itu perlu dilakukan uji ANOVA atau uji F dengan membandingkan tingkat signifikansi(*probabilityvalue*) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Tingkat signifikansi untuk penelitian ini ditetapkan sebesar 0,05.

Dengan tingkat signifikansi (*probability value*) yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika *probability value* hasil penelitian \leq *probability value* peneliti (0,05), maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif dan signifikan.
2. Jika *probability value* hasil penelitian \geq *probability value* peneliti (0,05) , maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif ditolak dan tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sejarah Berdirinya RSUD Bumi Panua Tahun 2002 Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pohuwato Sudah Mulai Dirintis Pembangunannya Dimana Pohuwato Masih Bergabung Dengan Kabupaten Induk Yaitu Boalemo. Bangunan Tersebut Awalnya Berlokasi Di Blok Plan Yang Sekarang Menjadi Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato. Tahun 2004 Lokasi Pembangunan RSUD Pohuwato Dipindahkan Ke Desa Botubilotahu Kec. Marisa.

Rumah Sakit Diresmikan Penggunaanya Pada Tanggal 6 April 2006 Oleh Gubernur Gorontalo Dengan Nama RSUD Pohuwato. Tahun 2011 RSUD Pohuwato Telah Beroleh Tipe/Kelas Sebagai Rumah Sakit Umum Daerah Dengan Kelas C Melalui Ketetapan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : Hk.03.05/I/1173/11 Tanggal 13 Mei Tahun 2011 Dan Telah Terakreditasi 5 (Lima) Pelayanan Dengan Memperoleh Sertifikat Akreditasi Dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (Kars) Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Di Jakarta Dengan Nomor Sertifikat : Kars-Sert/126/Xi/2011.

Visi RSUD Mengandung Makna Cita – Cita Yang Di Inginkan Seluruh Pimpinan Dan Karyawan RSUD Serta Masyarakat, Gambaran Keinginan Tersebut Mengkristal Dalam Bentuk Visi RSUD Pohuwato Yaitu “Menjadi Rumah Sakit

Rujukan Di Wilayah Barat Provinsi Gorontalo”. Misi Agar Visi Menjadi Kenyataan Harus Diupayakan Cara Untuk Mencapainya, Pilihan Cara Untuk Mewujudkan Visi Menjadi Pilihan Utama Masyarakat Pohuwato Dirumuskan Dalam Misi Sebagai Berikut:

1. Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu Tinggi Dan Terjangkau Sesuai Perkembangan Ilmu Kedokteran.
2. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Melalui Promotif, Preventif, Kuratif Dan Rehabilitatif .
3. Pengembangan Layanan Unggulan
4. Melakukan Kerjasama Dengan Pemerintah Dan Swasta Untuk Memenuhi Tenaga Medis Dan Paramedis
5. Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan

Tujuan Pada garis besarnya, acuan yang digunakan untuk merumuskan tujuan adalah garis garisan yang telah di tentukan oleh pemerintah, dalam hal ini departemen kesehatan, departemen dalam negeri,pemerintah daerah dan departemen terkait. Adapun tujuan dari RSUD Pohuwato adalah.

1. Mengupayakan tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang optimal bagi masyarakat.
2. Menyediakan akses pelayanan kesehatan yang makin luas, profesional, efektif, efisien dan terjangkau bagi semua golongan masyarakat.
3. Mewujudkan pelayanan unggulan sub spesialisik

4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang kompetitif serta meningkatkan kesejahteraan karyawan.
5. Menjadikan RSUD Bumi Panua sebagai jejaring pendidikan dan pelayanan keahlian di Wilayah Barat Provinsi Gorontalo

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Kualitas Data

a. Uji validitas

Tabel 4.1 Uji validitas variable X1 (Dukungan Manajemen Puncak)

Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
X11	0,213	0.294	0,160	Tidak Valid
X12	0,108	0.294	0,481	Tidak Valid
X13	0,829	0.294	0,000	Valid
X14	0,829	0.294	0,000	Valid
X15	0,866	0.294	0,000	Valid

Sumber : Hasil olah data 2022

Berdasarkan hasil uji validitas untuk item pernyataan variabel Dukungan Manajemen Puncak (X1), ada dua item dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.2 Uji validitas variable X2 (Keterlibatan Pemakai)

Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
X21	0,444	0.294	0,000	Valid
X22	0,831	0.294	0,000	Valid
X23	0,673	0.294	0,000	Valid
X24	0,900	0.294	0,000	Valid
X25	0,823	0.294	0,000	Valid

Sumber : Hasil olah data 2022

Berdasarkan hasil uji validitas untuk item pernyataan variabel Keterlibatan Pemakai(X2), semua item dinyatakan valid.karena $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$

Tabel 4.3 Uji validitas variable X3(Program Pendidikan dan Pelatihan)

Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
X31	0,668	0.294	0,000	Valid
X32	0,230	0.294	0,129	Tidak Valid
X33	0,806	0.294	0,000	Valid
X34	0,806	0.294	0,000	Valid
X35	0,818	0.294	0,000	Valid

Sumber : Hasil olah data 2022

Berdasarkan hasil uji validitas untuk item pernyataan variabel Program Pendidikan dan Pelatihan(X3) karena $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, ada satu item dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.4 Uji validitas variable Y (Kinerja Sistem Informasi Akuntansi)

Item	r hitung	r table	Sig	Ket
Y11	0,573	0.294	0,000	Valid
Y12	0,735	0.294	0,000	Valid
Y13	0,185	0.294	0,224	Tidak Valid
Y14	0,688	0.294	0,000	Valid
Y15	0,688	0.294	0,000	Valid

Sumber : Hasil olah data 2022

Berdasarkan hasil uji validitas untuk item pernyataan variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y), ada satu item dinyatakan tidak valid.

a. Uji reliabilitas

Tabel 4.5. Uji Reliabilitas Variabel X1 (Dukungan Manajemen Puncak)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.721	6

Sumber : Hasil olah data 2022

Nilai koefisien alpha untuk variabel X1 lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal dan reliabel.

Tabel 4.6. Uji Reliabilitas Variabel X2 (Keterlibatan Pemakai)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	6

Sumber : Hasil olah data 2022

Nilai koefisien alpha untuk variabel X2 lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal dan reliabel.

Tabel 4.7. Uji Reliabilitas Variabel X3 (Program Pendidikan dan Pelatihan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.720	6

Sumber : Hasil olah data 2022

Nilai koefisien alpha untuk variabel X3 lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal dan reliabel.

Tabel 4.8. Uji Reliabilitas Variabel Y(Kinerja Sistem Informasi Akuntansi)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.679	6

Sumber : Hasil olah data 2022

Nilai koefisien alpha untuk variabel Y lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal dan reliabel.

4.2.2. Analisis Data

4.2.2.1. Analisis Deskriptif

Variabel dalam penelitian ini yakni Dukungan Manajemen Puncak (X1), Keterlibatan Pemakai (X2) dan Program Pendidikan dan Pelatihan (X3) sedangkan variabel (Y) yaitu Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, adapun total pertanyaan/ Pernyataan sebanyak 20 item dan setiap item pertanyaan/ pernyataan hanya direspon oleh 45 orang responden dalam penelitian ini dan selanjutnya masing-masing indikator dari setiap variabel akan dilakukan pendeskripsian.

Langkah awal untuk mendiskripsikan setiap indikator adalah membuat tabel kategori atau skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan/ pernyataan, selanjutnya dapat dibuatkan skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan/ pernyataan dengan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya:

$$\text{Bobot terendah} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 1 \times 1 \times 45 = 45$$

$$\text{Bobot tertinggi} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 5 \times 1 \times 45 = 225$$

Dari perhitungan rentang bobot terendah sampai pada bobot tertinggi adalah:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{225 - 45}{5} = 36$$

Tabel 4.9

Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item

Range	Kategori
190 - 225	Sangat besar
154 - 189	Besar
118 - 153	Sedang
82 - 117	Kecil
45 - 81	Sangat kecil

Sumber : Hasil olah data 2022

Adapun deskripsi jawaban responden untuk setiap pertanyaan/pernyataan pada masing – masing indikator untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

1. Tanggapan responden untuk variabel X1 (Dukungan Manajemen Puncak)

Tabel 4.10 X1.1 (Dukungan manajemen puncak mahir dalam menggunakan komputer)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	11	10.2	24.4	24.4
4	33	30.6	73.3	97.8
5	1	.9	2.2	100.0
Total	45	41.7	100.0	
Missing System	63	58.3		
Total	108	100.0		

Berdasarkan tabel 4.11 Tanggapan responden dapat untuk variabel X1 dukungan manajemen puncak Mahir dalam mengukur Komputer besarnya Total Frequency atau kekerapan berjumlah 108.

Tabel 4.11. X1.2 (Manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	34	31.5	75.6	75.6
	5	11	10.2	24.4	100.0
	Total	45	41.7	100.0	
Missing	System	63	58.3		
Total		108	100.0		

Berdasarkan tabel 4.11 Tanggapan responden dapat untuk variabel X1 Manajemen Puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi besarnya Total Frequency atau kekerapan berjumlah 108.

Tabel 4.12 X1.3 (Manajem menpuncak sangat akan rating pemakaian sistem informasi dari departemen-departemen pemakai)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	31	28.7	68.9	68.9
	5	14	13.0	31.1	100.0
	Total	45	41.7	100.0	
Missing	System	63	58.3		
Total		108	100.0		

Tabel 4.13 X1.4 (Manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem inforasi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	31	28.7	68.9	68.9
	5	14	13.0	31.1	100.0
	Total	45	41.7	100.0	
Missing	System	63	58.3		
Total		108	100.0		

Tabel 4.14 X1.5 (Manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	20	18.5	44.4	44.4
	5	25	23.1	55.6	100.0
	Total	45	41.7	100.0	
Missing	System	63	58.3		
Total		108	100.0		

Tabel 4.15 Rata-rata Skor Jawaban Responden

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Dukungan Manajemen Puncak
N	Valid	45	45	45	45	45	45
	Missing	63	63	63	63	63	63
Sum		170	191	194	194	205	954

Berdasarkan Tabel 4.16 jawaban responden untuk variabel X1 rata-rata skor sebesar 190.8 berada pada kategori sangat besar.

2. Tanggapan responden untuk variabel X2

Tabel 4.16 X2.1 (Partisipasi oleh pemakai dalam seluruh proses implementasi sistem informasi akuntansi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	27	25.0	60.0	60.0
	5	18	16.7	40.0	100.0
	Total	45	41.7	100.0	
Missing	System	63	58.3		
Total		108	100.0		

Tabel 4.17 X2.2 (Tingkat pengaruh pemakai dalam pengembangan sistem)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	38	35.2	84.4	84.4
	5	7	6.5	15.6	100.0
	Total	45	41.7	100.0	
Missing	System	63	58.3		
Total		108	100.0		

Tabel 4.18 X2.3 (Perilaku penguasaan selama pengembangan sistem informasi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	23	21.3	51.1	51.1
	5	22	20.4	48.9	100.0
	Total	45	41.7	100.0	
Missing	System	63	58.3		
Total		108	100.0		

Tabel 4.19 X2.4 (Aktivitas yang dilakukan selama pengembangan sistem informasi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	31	28.7	68.9	68.9
	5	14	13.0	31.1	100.0
	Total	45	41.7	100.0	
Missing	System	63	58.3		
Total		108	100.0		

Tabel 4.20 X2.5 (Pengembangan sistem informasi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	27	25.0	60.0	60.0
	5	18	16.7	40.0	100.0
	Total	45	41.7	100.0	
Missing	System	63	58.3		
Total		108	100.0		

Tabel 4.21 Rata-rata Skor Jawaban Responden

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Keterlibatan Pemakai
N	Valid	45	45	45	45	45	45
	Missing	63	63	63	63	63	63
Sum		198	187	202	194	198	979

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa dari 45 responden yang diteliti terhadap item-item pernyataan variabel (X_2) Pada umumnya Jumlah rata-rata skor sebesar 195,8 berada pada kategori Sangat besar.

3.Tanggapan Responden untuk Variabel X_3 (Program Pendidikan dan Pelatihan)

Tabel 4.22 $X_{3.1}$ (Rumah sakit memiliki program pelatihan dan pendidikan mengenai cara pemakai sistem)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	13.9	33.3	33.3
	4	28	25.9	62.2	95.6
	5	2	1.9	4.4	100.0
	Total	45	41.7	100.0	
Missing	System	63	58.3		
Total		108	100.0		

Tabel 4.23 $X_{3.2}$ (Adanya keuntungan yang didapatkan dari program-program pelatihan dan pendidikan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	34	31.5	75.6	75.6
	5	11	10.2	24.4	100.0
	Total	45	41.7	100.0	
Missing	System	63	58.3		
Total		108	100.0		

Tabel 4.24 X3.3 (Monitor pengeluaran yang menjadi wewenang)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	18	16.7	40.0	40.0
	5	27	25.0	60.0	100.0
	Total	45	41.7	100.0	
Missing	System	63	58.3		
Total		108	100.0		

Tabel 4.25 X3.4 (Anggaran yang menjadi tanggung jawab)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	18	16.7	40.0	40.0
	5	27	25.0	60.0	100.0
	Total	45	41.7	100.0	
Missing	System	63	58.3		
Total		108	100.0		

Tabel 4.26 X3.5 (Adanya target anggaran yang harus dicapai)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	7	6.5	15.6	15.6
	5	38	35.2	84.4	100.0
	Total	45	41.7	100.0	
Missing	System	63	58.3		
Total		108	100.0		

Tabel 4.27 Rata-rata Skor Jawaban Responden

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Program Pendidikan dan Pelatihan
N	Valid	45	45	45	45	45	45
	Missing	63	63	63	63	63	63
Sum		167	191	207	207	218	990

Berdasarkan Tabel 4.28 jawaban responden untuk variabel X3 rata-rata skor sebesar 198 berada pada kategori sangat besar.

4. Tanggapan responden untuk variabel Y (Kinerja Sistem Informasi Akuntansi)

Tabel 4.28 Y1.1 (Kinerja SIA mampu membantu departemen berfungsi dengan baik)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	21	19.4	46.7	46.7
	5	24	22.2	53.3	100.0
	Total	45	41.7	100.0	
Missing	System	63	58.3		
Total		108	100.0		

Tabel 4.29 Y1.2 (Kinerja SIA penting dalam kesuksesan kinerja departemen)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	13.9	33.3	33.3
	4	28	25.9	62.2	95.6
	5	2	1.9	4.4	100.0
	Total	45	41.7	100.0	
Missing	System	63	58.3		
Total		108	100.0		

Tabel 4.30 Y1.3 (Kinerja SIA mampu meningkatkan kepuasan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	34	31.5	75.6	75.6
	5	11	10.2	24.4	100.0
	Total	45	41.7	100.0	
Missing	System	63	58.3		
Total		108	100.0		

Tabel 4.31 Y.4 (Sistem SIA menyediakan informasi yang diperlukan oleh pihak departemen)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	18	16.7	40.0	40.0
	5	27	25.0	60.0	100.0
	Total	45	41.7	100.0	
Missing	System	63	58.3		
Total		108	100.0		

Tabel 4.32 Y5 (Sistem SIA didalam aplikasi lainnya seperti *spreadseet* bisadi pakai didalam mengakses informasi untuk memenuhi kebutuhan departemen)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	18	16.7	40.0	40.0
	5	27	25.0	60.0	100.0
	Total	45	41.7	100.0	
Missing	System	63	58.3		
Total		108	100.0		

Tabel 4.33 Rata-rata Skor Jawaban Responden

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
N	Valid	45	45	45	45	45	45
	Missing	63	63	63	63	63	63
Sum		204	167	191	207	207	976

Berdasarkan Tabel 4.33 jawaban responden untuk variabel Y rata-rata skor sebesar 195,2 berada pada kategori sangat besar.

4.3 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

4.3.1 Analisis Data

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak (X1), Keterlibatan Pemakai (X2) dan Program Pendidikan dan Pelatihan (X3) secara parsial dan simultan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Selengkapnya ada pada lampiran)

Tabel 4.34 Hasil Analisis Regresi linear Berganda

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.388	1.124		.732
	Dukungan Manajemen Puncak	-.208	.062	-.218	.002
	Keterlibatan Pemakai	.244	.044	.320	.000
	Program Pendidikan dan Pelatihan	.927	.049	.978	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Model persamaan regresi yang dapat di gambarkan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi standardized adalah sebagai berikut :

$$Y = 0.388 + (0,208)X_1 + 0,244 X_2 + 0,927 X_3 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut :

Konstanta (a) yang didapatkan nilai sebesar 0,388 menggambarkan, tingkat Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Bumi Panua Kabupaten Pohuwato tanpa dipengaruhi oleh faktor apapun termaksud Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pemakai dan Program Pendidikan dan Pelatihan atau semua variabel yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi diasumsikan sama dengan nol.

Koefisien regresi β_1 Dukungan Manajemen Puncak sebesar 0,208 artinya nilai koefisien β_1 adalah negatif, atau setiap penurunan Dukungan Manajemen Puncak akan mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,208.

Koefisien regresi β_2 *Harga* sebesar 0,244 artinya nilai koefisien β_2 adalah positif artinya setiap peningkatan *Harga* akan mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,244.

Koefisien regresi β_3 *Lokasi* sebesar 0,927 artinya nilai koefisien β_3 adalah positif artinya setiap peningkatan *Lokasi* akan mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,927.

Table 4.35 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 ^a	.919	.913	.382

a. Predictors: (Constant), Program Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak

Sumber : Hasil olah data 2022

Dari Tabel 4.35 diketahui Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka 0,919 memiliki makna bahwa 91,9% variasi naik turunnya variabel (Y) Kinerja Sistem Informasi Akuntansi mampu dipengaruhi oleh variabel Dukungan Manajemen Puncak (X1), Keterlibatan Pemakai (X2) dan *Program Pendidikan dan*

Pelatihan (X3). Sedangkan sisanya sebesar 0,9 % dijelaskan oleh variabel lain yang belum diteliti.

5.3.2. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis pertama (H_1), Kedua (H_2) dan hipotesis Ketiga (H_3) dalam penelitian ini untuk melihat signifikansi pengaruh masing-masing variabel X1, X2, X3 terhadap Y maka dilakukan uji-t. Uji-t dilakukan untuk membandingkan nilai t_{tabel} dan nilai t_{hitung} dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hipotesis penelitian diterima. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka hipotesis penelitian ditolak. Adapun nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$.

Uji signifikansi juga dapat dilihat dari nilai signifikansi koefisien regresi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian dapat diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis penelitian ditolak.

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

H1 : Dukungan Manajemen Puncak secara parsial berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} Negatif 3.363 Nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,684 ($t_{hitung} 3.363 > t_{tabel} 1,684$) nilai t hitung menunjukkan angka negatif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 angka ini lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan Dukungan Manajemen Puncak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sepenuhnya tidak di terima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

H_2 : Keterlibatan Pemakai secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh t_{hitung} sebesar 5.512 Nilai ini lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,684 ($t_{hitung} 5.512 > t_{tabel} 1,684$) nilai t hitung menunjukkan angka positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 angka ini lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan Keterlibatan Pemakai secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sepenuhnya diterima.

c. Pengujian Hipotesis Kedua (H_3)

H_3 : Program Pendidikan dan Pelatihan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh t_{hitung} sebesar 19.067 Nilai ini lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,684 ($t_{hitung} 19.067 > t_{tabel} 1,684$) nilai t hitung menunjukkan angka positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 angka ini lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

hipotesis penelitian yang menyatakan Program Pendidikan dan Pelatihan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sepenuhnya diterima.

5.3.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Pengujian hipotesis uji-F digunakan untuk melihat pengujian signifikansi koefisien regresi secara bersama-sama atau secara keseluruhan (*Testing The Overall Significance of Regression*). Pengujian hipotesis Uji-F dilihat melalui uji ANOVA yang digunakan untuk membandingkan tingkat signifikansi dengan (*probabilityvalue*) yang ditetapkan untuk penelitian ini sdengan *probability value* lebih kecil dari 0,05. Hasil regresi dari Uji-F dapat dilihat pada Tabel 4.33 berikut.

Tabel 4.36 Hasil regresi Uji-F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.658	3	22.553	154.464	.000 ^a
	Residual	5.986	41	.146		
	Total	73.644	44			

a. Predictors: (Constant), Program Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda pada tabel 4.36, nampak bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($154.464 > 2,08$) nilai F hitung menunjukkan angka positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 angka ini lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pemakai dan Program Pendidikan dan Pelatihan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sepenuhnya di terima.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Bumi Panua Kabupaten Pohuwato .
2. Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Bumi Panua Kabupaten Pohuwato .
3. Program Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Bumi Panua Kabupaten Pohuwato .
4. Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pemakai dan Program Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Bumi Panua Kabupaten Pohuwato .

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka yang dapat peneliti sarankan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pimpinan Rumah Sakit Umum Bumi Panua Kabupaten Pohuwato agar lebih memperhatikan Dukungan Manajemen Puncak agar pengelolaan sistem informasi dapat berjalan dengan baik.
2. Diharapkan kepada pimpinan Rumah Sakit Umum Bumi Panua Kabupaten Pohuwato agar lebih mempertimbangkan Keterlibatan Pemakai agar masyarakat dapat merasa terbantuan dengan sistem yang ada.
3. Diharapkan kepada pimpinan Rumah Sakit Umum Bumi Panua Kabupaten Pohuwato agar mempertimbangkan Program Pendidikan dan Pelatihan ,agar supaya pengelolaan sistem dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrechth, W. Steve; Stice, Earl K.; Stice, James D. and Swain, Monter A.. 2008 Accounting, *Concept and Application*. Thomson South Western.
- Ardana, I.C., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 1, Jakarta :Mitra Wacana
- Media Buletin Info BPJS (2014). Bridging system (Perpendek Antrean Pelayanan), edisi X, Jakarta Pusat
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., & Beasey, Mark S. 2014. *Auditing and Assurance Service*, An Integrated Approach. 15th. Pearson Prentice Hall. New Jersey.
- Arikunto Suharsimi.2010.*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*.Jakarta:RinekaCipta.
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. UNPAD Bandung. Linggar Jaya.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. 2013. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2012*. Jakarta.
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. 2006. *Konsep Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*. Jakarta
- Bodnar, George H. dan Hopwood, William S. 2010. *Accounting Information Systems*. 9th edition.
- Bridgingsystem. 2014. *Permasalahan Rumah Sakit. Melalui*, <http://bridgingsystem.wordpress.com/rumah-sakit/>
- Chomasatu, Y. (2014, Juli). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Performance of Accounting Information Systems*. Jurnal Paradigma. Vol.12, No.01
- Dessler, G. (2015). *Human Resource Management. 14th Edition*. (Angelica, D. Trans). Jakarta : Salemba Empat.
- Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat. 2012. *Laporan Rumah Sakit Kabupaten Kota di Jawa Barat*. <http://diskes.jabarprov.go.id/>

- Dirjen Yan Medik DepKes RI. 2003. *Pedoman Akuntansi Rumah Sakit*. Jakarta.
- Dody Radityo dan Zulaikha. 2007. *Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen* (Kajian Sebuah Kasus). Seminar Nasional Akuntansi X. Unhas Makassar.
- Fardinal. 2013. *The Quality of Accounting Information and The Accounting Information System through The Internal Control Systems: A Study on Ministry and State Agencies of The Republic of Indonesia*. Research Journal of Finance and Accounting Vol 4 No. 6.
- Fariziah Choirunisa, 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Yang Dihasilkan Sistem Akuntansi Instansi* (Studi pada Satuan Kerja di Wilayah Kerja KPPN Malang).
- Gelinas, Ulric J. and Dull, Richard B. 2008. *Accounting Information System*. 7th. Thomson South Western.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi Ke 4). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi 4.BP- UNDIP. Semarang.
- Hall, James A. 2011. *Accounting Information System*. 7th. South Western Cengage Learning. USA.
- Haryanti, C.S. (2014). *Hubungan Partisipasi dan Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi*. Serat Acitya Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang.Vol.3,No.2
- Hasthoro, H.A. (2010, Desember). *Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Pada Pemerintahan Kabupaten dan Kota di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. EBBANK. Vol. 1, No.2. hlm. 105-220
- Indah Aprilia Martiningrum.2019.*Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Graha Mukti Husada Di Surabaya*. Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya. Skripsi dipublikasikan
- Jason. 2014. *Sistem Informasi Era BPJS*.

- Kadek Indah Ratnaningsih Dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana. Bali.
- Komara, A. (2005, September). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo. Krismiadi. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP SKIM YKPN. Yogyakarta.
- Laudon, Kenneth C. and Laudon, Jane P.. 2006. *Management Information System; Managing The Digital Firm*. Perason Education Inc. New Jersey.
- Mangu negara, A.P. (2013,Oktober). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Masodah., & Afriyenny, L. (2014). *The Effect Of User Partisipation on The AIS Performance and on The Individual Performance with Top Management Support, Task Complexity, System Complexity, and User Expertise as a Moderating Variable*. Economics & Business Research Festival 3rd.
- McLeod Jr, Raymond., Schell, George P. 2007. *Management Information System. 10th Edition*. Pearson Prentice Hall. Inc. New Jersey.
- Moch. Nasir. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nicolauo, Andreas I. 2000. *A contingency model of perceived effectiveness in accounting information systems: Organizational coordination and control effects*. North Holland. International Journal of Accounting Information Systems.
- Nordiawan, Dedi. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prentice Hall, New Jersey. *COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission)*. 2011. Internal DeLone, William H. and McLean, Ephraim R. 1992. *Information System Success, The Quest for Variable Dependent*. The Institute Management Sciences.
- Rahayu, Sri Endang. 2011. *“Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara”*. Jurnal Manajemen & Bisnis. Vol 11, Nomor 02.

- Riduwan.2010. *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*. Alfabeta.Bandung.
- Rizky Fauziah Pratiwi.2019.*AnalisisFaktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IIProvinsi Sumatera Utara*. Program Studi Si Akuntansi Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan.Skripsi dipublikasikan
- Romney, M.B., & Steinbart, P.J. (2014). *Accounting Information Systems*. Edisi 13 (K.S.N. Safira, Puspasari N. Trans). Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

LAMPIRAN

Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

Kegiatan	2021																																					
	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Observasi																																						
Usulan Judul																																						
Penyusunan Proposal & Bimbingan																																						
Ujian Proposal																																						
Revisi Proposal																																						
Pengolahan Data & Bimbingan																																						
Ujian Skripsi																																						
Revisi Skripsi																																						

Kegiatan	2022																							
	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi																								
Usulan Judul																								
Penyusunan Proposal & Bimbingan																								
Ujian Proposal																								
Revisi Proposal																								
Pengolahan Data & Bimbingan																								
Ujian Skripsi																								
Revisi Skripsi																								

ABSTRACT

ALEN DAMA, E1119115. THE FACTORS AFFECTING THE PERFORMANCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AT BUMI PANUA HOSPITAL, POHUWATO REGENCY

This study aims to find to what extent the effect of top management support on the performance of accounting information systems, the effect of user involvement on the performance of accounting information systems, and the effect of education and training programs on the performance of accounting information systems. This study applies a quantitative approach presented descriptively. The analytical method used in this study is multiple regression. The population in this study covers 45 people. The sampling technique employs simple random sampling. The data collection technique is carried out using a questionnaire. The data analysis method uses a data quality test and a classical assumption test. The results of this study indicate that the variable of top management support has a partial negative and significant effect on the performance of the accounting information system at the Bumi Panua General Hospital, Pohuwato Regency. The involvement of users partially has a positive and significant effect. The variable of education and training programs partially has a positive and significant effect. The variables of top management, user involvement, and education and training programs simultaneously have a positive and significant effect on the performance of the accounting information system at the Bumi Panua General Hospital, Pohuwato Regency.

Keywords: *performance, accounting information system*



ABSTRACT

ALLEN DAMA, E1119115. THE FACTORS AFFECTING THE PERFORMANCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AT BUMI PANUA HOSPITAL, POHUWATO REGENCY

This study aims to find to what extent the effect of top management support on the performance of accounting information systems, the effect of user involvement on the performance of accounting information systems, and the effect of education and training programs on the performance of accounting information systems. This study applies a quantitative approach presented descriptively. The analytical method used in this study is multiple regression. The population in this study covers 45 people. The sampling technique employs simple random sampling. The data collection technique is carried out using a questionnaire. The data analysis method uses a data quality test and a classical assumption test. The results of this study indicate that the variable of top management support has a partial negative and significant effect on the performance of the accounting information system at the Bumi Panua General Hospital, Pohuwato Regency. The involvement of users partially has a positive and significant effect. The variable of education and training programs partially has a positive and significant effect. The variables of top management, user involvement, and education and training programs simultaneously have a positive and significant effect on the performance of the accounting information system at the Bumi Panua General Hospital, Pohuwato Regency.

Keywords: *performance, accounting information system*

ABSTRAK

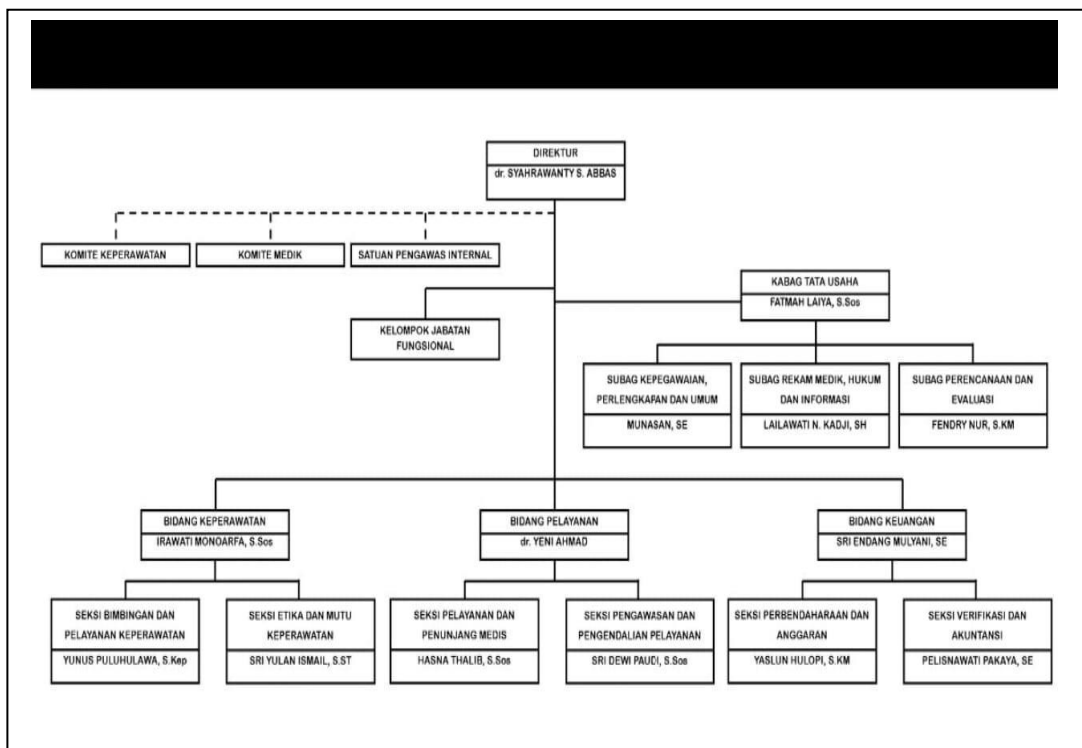
ALEN DAMA. E1119115. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT BUMI PANUA KABUPATEN POHUWATO

Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Untuk mengetahui seberapa besar Program Pendidikan dan Pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi berganda melalui pendekatan kuantitatif yang disajikan secara deskriptif. Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 45 orang dan teknik pengambilan sampel yaitu Simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan menggunakan kuesioner, dan metode analisis data yang digunakan yaitu uji kualitas data dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit umum bumi panua kabupaten pohuwato, adanya keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan secara parsial, program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai, program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit umum bumi panua kabupaten pohuwato.

Kata kunci: kinerja, sistem informasi akuntansi



Struktur Organisasi



Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Dukungan Manajemen Puncak (X1)	Keterlibatan manajer dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang di perlukan Keterlibatan Pemakai (KP), merupakan perilaku penugasan dan aktivitas yang dilakukan atau yang mewakilinya selama pengembangan sistem informasi.	Manajemen puncak mahir dalam menggunakan komputer	Ordinal
		Manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi	Ordinal
		Manajemen puncak sangat senang akan rating pemakaian sistem informasi dari departemen-departemen pemakai	Ordinal
		Manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem Informasi	Ordinal
		Manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	Ordinal
Keterlibatan Pemakai (X2)	Perilaku penugasan dan aktivitas yang dilakukan atau yang mewakilinya selama pengembangan sistem informasi	Partisipasi oleh pemakai dalam seluruh proses implementasi sistem informasi akuntansi	Ordinal
		Tingkat pengaruh (pemakai) dalam pengembangan sistem	Ordinal
		Perilaku penugasan selama pengembangan sistem informasi	Ordinal
		aktivitas yang dilakukan selama pengembangan sistem informasi	Ordinal
		pengembangan sistem informasi	Ordinal
Program pendidikan dan	Suatu usaha pengarahan untuk meningkatkan pemahaman	Perusahaan memiliki program pelatihan dan pendidikan mengenai cara pemakai sistem	Ordinal

pelatihan (X3)	mengenai sistem.	Adanya keuntungan yang di dapatkan dari program-program pelatihan dan pendidikan.	Ordinal
		Memonitor pengeluaran yang menjadi wewenang	Ordinal
		Anggaran yang menjadi tanggung jawab	Ordinal
		Adanya target anggaran yang harus dicapai	Ordinal
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat terlihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri .	Sistem mampu membantu departemen berfungsi dengan baik	Ordinal
		Sistem penting dalam kesuksesan kinerja departemen	Ordinal
		Sistem mampu meningkatkan kepuasan	Ordinal
		Sistem menyediakan informasi yang diperlukan oleh pihak departemen	Ordinal
		Sistem didalam aplikasi lainnya seperti <i>spreadsheet</i> bisa dipakai didalam mengakses informasi untuk pemenuhan kebutuhan didepartemen	Ordinal

Uji validitas variable X1 (Dukungan Manajemen Puncak)

Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
X11	0,213	0.294	0,160	Tidak Valid
X12	0,108	0.294	0,481	Tidak Valid
X13	0,829	0.294	0,000	Valid
X14	0,829	0.294	0,000	Valid
X15	0,866	0.294	0,000	Valid

Sumber : Hasil olah data 2022

Uji validitas variable X2 (Keterlibatan Pemakai)

Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
X21	0,444	0.294	0,000	Valid
X22	0,831	0.294	0,000	Valid
X23	0,673	0.294	0,000	Valid
X24	0,900	0.294	0,000	Valid
X25	0,823	0.294	0,000	Valid

Sumber : Hasil olah data 2022

Uji validitas variable X3(Program Pendidikan dan Pelatihan)

Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
X31	0,668	0.294	0,000	Valid
X32	0,230	0.294	0,129	Tidak Valid
X33	0,806	0.294	0,000	Valid
X34	0,806	0.294	0,000	Valid
X35	0,818	0.294	0,000	Valid

Sumber : Hasil olah data 2022

Uji validitas variable Y (Kinerja Sistem Informasi Akuntansi)

Item	r hitung	r table	Sig	Ket
Y11	0,573	0.294	0,000	Valid

Y12	0,735	0.294	0,000	Valid
Y13	0,185	0.294	0,224	Tidak Valid
Y14	0,688	0.294	0,000	Valid
Y15	0,688	0.294	0,000	Valid

Sumber : Hasil olah data 2022

Uji Reliabilitas Variabel X1 (Dukungan Manajemen Puncak)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	6

Sumber : Hasil olah data 2022

Uji Reliabilitas Variabel X2 (Keterlibatan Pemakai)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	6

Sumber : Hasil olah data 2022

Uji Reliabilitas Variabel X3 (Program Pendidikan dan Pelatihan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	6

Sumber : Hasil olah data 2022

Uji Reliabilitas Variabel Y(Kinerja Sistem Informasi Akuntansi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.679	6

Sumber : Hasil olah data 2022

Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor Item

Range	Kategori
190 - 225	Sangat besar
154 - 189	Besar
118 - 153	Sedang
82 - 117	Kecil
45 - 81	Sangat kecil

Sumber : Hasil olah data 2022

Dukungan Manajemen Puncak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19	2	1.9	4.4	4.4
20	18	16.7	40.0	44.4
21	6	5.6	13.3	57.8
22	8	7.4	17.8	75.6
23	10	9.3	22.2	97.8
24	1	.9	2.2	100.0
Total	45	41.7	100.0	
Missing System	63	58.3		
Total	108	100.0		

Rata-rata Skor Jawaban Responden X2

Rata-rata Skor Jawaban Responden X1

		X11	X12	X13	X14	X15	Dukungan Manajemen Puncak
N	Valid	45	45	45	45	45	45
	Missing	63	63	63	63	63	63
Sum		170	191	194	194	205	954

Rata-rata Skor Jawaban Responden X2

		X21	X22	X23	X24	X25	Keterlibatan Pemakai
N	Valid	45	45	45	45	45	45
	Missing	63	63	63	63	63	63
Sum		198	187	202	194	198	979

Rata-rata Skor Jawaban Responden X3

		X31	X32	X33	X34	X35	Program Pendidikan dan Pelatihan
N	Valid	45	45	45	45	45	45
	Missing	63	63	63	63	63	63

		X31	X32	X33	X34	X35	Program Pendidikan dan Pelatihan
N	Valid	45	45	45	45	45	45
	Missing	63	63	63	63	63	63
Sum		167	191	207	207	218	990

Rata-rata Skor Jawaban Responden Y

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
N	Valid	45	45	45	45	45	45
	Missing	63	63	63	63	63	63
Sum		204	167	191	207	207	976

Hasil Analisis Regresi linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.388	1.124		.345	.732

Dukungan Manajemen Puncak	-.208	.062	-.218	-3.363	.002
Keterlibatan Pemakai	.244	.044	.320	5.512	.000
Program Pendidikan dan Pelatihan	.927	.049	.978	19.067	.000

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 ^a	.919	.913	.382

Hasil regresi Uji-F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67.658	3	22.553	154.464	.000 ^a
	Residual	5.986	41	.146		
	Total	73.644	44			



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
 Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

No. : 19213/PIP/LEMLIT-UNISAN/IV/2022
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.
Kepala Kesbangpol Kab. Pohuwato
Di

Tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Rahmisyari, ST. SE. MM
 NIDN : 0929117202
 Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Alen Dama
 NIM : E1119115
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Lokasi Penelitian : Rumah Sakit Umum Bumi Panua Kabupaten Pohuwato
 Judul penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Bumi Panua Kabupaten Pohuwato

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 02 April 2022
 Ketua

DR. Rahmisyari, ST. SE. MM
NIDN : 0929117202



PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
RSUD BUMI PANUA

Alamat : Jln. dr. Herizal Umar Desa Botubilatah, Kec. Marisa Kab Pohuwato
 Telp/Fax: (0443) 210880 Email: pohuwato.rsud@gmail.com Web : www.rsud.pohuwatokab.go.id



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 800/RSUD-BP/216 / V / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fatma Laiya, SKM
 NIP : 196412301986032012
 Pangkat / Gol : Pembina / IVa
 Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Menerangkan Bahwa:

Nama : Alen Dama
 NIM : E1119115
 Program Studi : S - I Ekonomi Akuntansi
 Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di RSUD BUMI PANUA dengan
 Judul “ **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
 INFORMASI AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT UMUM BUMI PANUA
 KABUPATEN POHUWATO**”

Demikian surat keterangan telah melakukan penelitian ini diberikan untuk dipergunakan
 sebagaimana mestinya.

Marisa, 11 Mei 2022

an. DIREKTUR
 KEPALA BAGIAN TATA USAHA



FATMA LAIYA, SKM
 NIP: 196412301986032012



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/DK/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT, DIKTI
 Jalan : Achmad Nailjamuddin No.17 Telp/Fax (0435) 819975 Kota Gorontalo, www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
 No. 102/SRP/FE-UNISAN/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
 NIDN : 0928116901
 Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

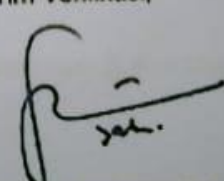
Nama Mahasiswa : Alen Dama
 NIM : E1110115
 Program Studi : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi
 Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Bumi Panua Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 23%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 07 Juni 2022
 Tim Verifikasi,

Mengetahui
 Dekan

DR. Musafir, SE., M.Si
 NIDN. 0928116901


Muh. Sabir M, SE., M.Si
 NIDN. 0913088503

Terlampir :
 Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

skripsi asli alen.docx

AUTHOR

ALEN DAMA

WORD COUNT

10287 Words

CHARACTER COUNT

66248 Characters

PAGE
COUNT

79 Pages

FILE SIZE

199.5KB

SUBMISSION DATE

May 31, 2022 3:25 PM GMT+8

REPORT DATE

May 31, 2022 3:29 PM GMT+8

- 23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 23% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database 1%
- Submitted Works database

- Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)

● 23% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 23% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database 1%
- Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	scribd.com	4%
Internet		
2	eprints.ubhara.ac.id	3%
Internet		
3	repository.widyatama.ac.id	2%
Internet		
4	ejurnal.stieyapan.ac.id	2%
Internet		
5	repositori.usu.ac.id	2%
Internet		
6	repository.ub.ac.id	1%
Internet		
7	eprints.umpo.ac.id	<1%
Internet		
8	jurnal.unigo.ac.id	
Internet		

<1%

2	a-research.upi.edu	<1%
	Internet	
10	core.ac.uk	<1%
	Internet	
11	id.scribd.com	<1%
	Internet	
12	coursehero.com	<1%
	Internet	
13	jurnal.unpand.ac.id	<1%
	Internet	
14	id.123dok.com	<1%
	Internet	
15	journal.iaingorontalo.ac.id	<1%
	Internet	
16	docplayer.info	<1%
	Internet	
17	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id	<1%
	Internet	
18	repository.radenfatah.ac.id	<1%
	Internet	
19	repository.unhas.ac.id	<1%
	Internet	

20

Teza Christy Pontonuwu, Inggriani Elim, I Gede Suwetja. "PENGARUH D...

<1%

Crossref

<u>21</u>	<u>journal.stembi.ac.id</u>	<1%
	Internet	
<hr/>		
<u>22</u>	<u>download.garuda.ristekdikti.go.id</u>	<1%
	Internet	
<hr/>		
<u>23</u>	<u>repository.upi.edu</u>	<1%
	Internet	
<hr/>		
<u>24</u>	<u>repository.uinjkt.ac.id</u>	<1%
	Internet	



Nama : ALEN DAMA
 NIM : E1119115
 Tempat/Tgl Lahir : M,arisa, 17 juli 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Angkatan : 2019
 Fakultas : Ekonomi
 Jurusan : Akuntansi
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Buntulia Utara, Kec. Buntulia
 Kab. Pohuwato

1. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN Inpres Pohuwato pada tahun 2012
2. Kemudian Melanjutkan Ke Jenjang Selanjutnya Yakni di SMP Negeri 1 Randangan dan Lulus Pada tahun 2015
3. Kemudian Melanjutkan Ke jenjang Berikutnya yakni di SMA Negeri 1 Marisa dan Lulus pada Tahun 2018
4. Dan Kemudian Melanjutkan ke Jenjang Berikutnya Yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) dengan Jurusan Akuntansi Kemudian Pada tahun 2019 di konversi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Alhamdulillah pada tahun 2022 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsaan Gorontalo